

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental bank dan makro ekonomi terhadap *Non Performing Loan* (NPL) di Indonesia: sebelum dan masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional pada BUKU I – BUKU IV periode 2015 sampai 2020. Populasi penelitian adalah laporan kuartalan bank konvensional di Indonesia sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 28 bank dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Bank Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing loan* sebelum pandemi covid-19 dan tidak berpengaruh terhadap *non performing loan* pada masa pandemi covid-19; *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing loan* pada sebelum dan masa pandemi covid-19; BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing loan* pada sebelum dan masa pandemi covid-19; Pertumbuhan GDP berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing loan* pada sebelum pandemi covid-19 dan tidak berpengaruh terhadap *non performing loan* pada masa pandemi covid-19; Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *non performing loan* pada sebelum dan masa pandemi covid-19; pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pada praktisi bank, lembaga otoritas perbankan, dan pengembangan teori yang terkait dengan faktor fundamental bank dan makro ekonomi yang mempengaruhi *non performing loan*.

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Bank Size, Loan to Deposit Ratio, BOPO, Pertumbuhan GDP, Nilai tukar, Pandemi Covid-19*